

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat melanjutkan pendidikan. Masyarakat sebagai salah satu konsumen lembaga pendidikan sekarang lebih kritis dan realitis dalam memilih lembaga pendidikan. Sikap masyarakat seperti itu menuntut lembaga pendidikan untuk tetap menjaga dan meningkatkan *image* yang positif lembaganya di mata masyarakat.

Kondisi saat ini sangat menuntut sekolah tersebut menjadi lembaga pengemban amanat ilmu pengetahuan untuk menjawab keberadaannya secara ideal. Sekolah tersebut harus benar-benar bisa menempatkan diri dan melaksanakan manajemen secara baik agar selalu siap mengikuti perubahan.

Membangun sektor pendidikan tidak pernah akan mencapai tujuan akhir yang sempurna dan final. Hal ini terjadi karena konteks pendidikan selalu dinamis, berubah atau tidak pernah konstan, sesuai dengan perubahan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Terlebih-lebih pada era global sekarang ini karena arus informasi secara survival bebas keluar masuk di wilayah semua negara.

Keterbukaan dalam berbagai sistem kehidupan secara terus menerus akan menjadi wacana dan cita-cita yang penting bagi kehidupan masyarakat.

Sekolah merupakan bentuk pendidikan formal bagi manusia yang di dalamnya mengembangkan kemampuan manusia, baik dari akademik maupun non-akademik. Oleh sebab itu, tiap sekolah memiliki program tertentu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan visi misi sekolah. Program-program ini, selain dikelola dengan baik, memerlukan pula dukungan dari masyarakat.

Pimpinan sekolah perlu membina hubungan baik antara sekolah dan masyarakat. Diharapkan ada hubungan timbal balik antara kedua belah pihak yaitu sekolah memberi informasi tentang program dan masalah yang dihadapi sekolah. Sedangkan, masyarakat diharapkan bersimpati akan hal-hal tersebut. Selain itu, sekolah perlu mengkoordinasikan dan menyelaraskan sumber daya yang ada di dalam dan luar sekolah untuk mewujudkan sekolah yang bermutu.

Hubungan masyarakat telah diformulasikan dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada sekolah yang membuat formulasi itu. Formulasi pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat dalam hal ini di tangani bagian humas pada sekolah. Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak sekolah (pimpinan), komunitas sekolah (guru, TU, dan siswa) dan masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga lain di luar sekolah).

Program sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu pemimpin sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak

memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Dari pemahaman dan pengertian ini dapat dihadapkan adanya umpan balik yang sangat berguna bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah, yang dapat mengundang partisipasi yang aktif masyarakat.

Partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah adalah indikator terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan. Menurut Erdawati dalam Muhidin (2012:1) partisipasi dapat berarti bahwa pembuat keputusan mengikutsertakan kelompok atau masyarakat luas terlibat dalam bentuk saran, pendapat, barang, keterampilan, bahan atau jasa. Partisipasi dapat berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan sendiri, membuat keputusan dan memecahkan permasalahan mereka sendiri. Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan di sekolah ini nampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan sekolah. Kualitas pelayanan pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak-anak di sekolah. Hal ini secara tegas dinyatakan oleh Husen (2012:46) dalam penelitiannya bahwa siswa dapat belajar banyak karena dirangsang oleh pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dan akan berhasil dengan baik berkat usaha orang tua mereka dalam memberikan dukungan.

Menurut Erdawati dalam Muhidin (2011:12) tujuan partisipasi masyarakat dalam pendidikan meliputi: (a) memajukan kualitas belajar; (b) meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak; (c) meningkatkan keserasian kehidupan sekolah dengan kehidupan di masyarakat; (d) memotivasi masyarakat dalam membantu program sekolah; (e) mewujudkan tanggungjawab bersama antar pihak sekolah dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan.

Partisipasi masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah yang baik dalam pendidikan sangat membantu keberhasilan peningkatan prestasi belajar sekolah seperti yang diterapkan di SDN 1 Sopyonyo. SDN 1 Sopyonyo adalah salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung yang berkomitmen menjadi sekolah terbaik di Kecamatan Wonosobo yang baru pertama kali melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler komputer. SDN 1 Sopyonyo juga sekolah yang mendapat dukungan dan partisipasi masyarakat yang banyak peduli dengan dunia pendidikan, dengan letak geografisnya setrategis yang tidak dekat dan jauh dari jalan raya umum, dan tidak jauh dari pasar. SDN 1 Sopyonyo terletak di jalan Samudra nomor 02 Pekon Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Tahun pelajaran 2014/2015 SDN 1 Sopyonyo dengan jumlah murid 455 yang berasal dari beberapa pekon lain dan kecamatan lain, seperti Kecamatan Kotaagung Barat, dan Bandar Negeri Semuong. Sebagai contoh, perolehan siswa baru di gugus mayang I tahun pelajaran 2014/2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Keadaan Siswa Baru di Gugus Mayang I Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	SDN 1 Soponyono	38	27	65
2.	SDN 1 Wonosobo	18	24	42
3.	SDN Sinar Saudara	7	12	19
4.	SDN Banyuurip	8	11	17
5.	SDN 1 Bandar Kejadian	7	9	16
6.	SDN 1 Way Panas	21	31	52

Sumber: Data Laporan Gugus Mayang I

Berdasarkan tabel di atas memberi gambaran bahwa jumlah siswa baru di SDN 1 Soponyono diantara enam sekolah lebih banyak siswanya. Selain itu di tingkat Kecamatan Wonosobo SDN 1 Soponyono sering mengikuti perlombaan dan dikirim untuk lomba tingkat kabupaten baik siswa/siswi, guru, dan sekolah. Sekolah dasar di Kecamatan Wonosobo yang ekstrakurikulernya banyak seperti: pramuka, paskibra, kesenian, olahraga, dan isu terkini ekstrakurikuler komputer adalah SDN 1 Soponyono sekarang ini semakin besar dan berkembang.

Daya tarik SDN 1 Soponyono untuk diteliti karena mempunyai keunikan tersendiri yang berbeda dengan sekolah-sekolah dasar yang ada di Kecamatan Wonosobo. Hal ini SDN 1 Soponyono dapat menerapkan dalam manajemen humas berbasis sekolah menitikberatkan pada sekolah yang mampu menyelenggarakan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat. SDN 1 Soponyono menerapkan beberapa prinsip, yaitu: fleksibilitas, relevansi, partisipasi, komprehensif, dan melembaga;

Warga masyarakat tentu dapat memiliki sejumlah pertimbangan dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya. Hubungan orang tua dengan guru, kepala sekolah juga tenaga kependidikan dapat di pantau dan dilakukan dalam

perkembangan dan kegiatan-kegiatan siswa serta program-program sekolah. Komite sekolah juga dapat diajak bekerjasama dengan kepala sekolah, warga sekolah, dan masyarakat demi terlaksananya pendidikan yang baik dan bermutu di SDN 1 Sopyonyo

Adanya kerja sama dari sekolah dan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan peserta didik, maka akan menghasilkan anak didik yang tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga mampu hidup bermasyarakat. Sebab, mereka adalah bagian dari sistem masyarakat. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SDN 1 Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini di fokuskan pada manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus dengan sub fokus yaitu:

- 1.2.1 Analisis kebutuhan sekolah dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo.
- 1.2.2 Penyusunan program hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo.
- 1.2.3 Pembagian tugas pelaksana hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo.
- 1.2.4 Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo.

1.2.5 *Monitoring* dan evaluasi kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Bagaimanakah analisis kebutuhan sekolah dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono?

1.3.2 Bagaimanakah penyusunan program hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono?

1.3.3 Bagaimanakah pembagian tugas pelaksana hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono?

1.3.4 Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono?

1.3.5 Bagaimanakah *monitoring* dan evaluasi kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan :

1.4.1 Analisis kebutuhan sekolah dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono.

1.4.2 Penyusunan program hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Soponyono.

1.4.3 Pembagian tugas pelaksana hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo.

1.4.4 Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo

1.4.5 *Monitoring* dan evaluasi kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Sopyonyo

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

1.5.1.1 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan khazanah pengetahuan manajemen pendidikan

1.5.1.2 Bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dalam pendidikan dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk mereformasi model pendidikan sehingga sesuai dengan kebutuhan atau keinginan masyarakat.

1.5.1.3 Bagi Universitas Lampung, khususnya Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan, mengingat penelitian ini berupa studi kasus, maka temuan penelitian yang diusulkan ini dapat dijadikan sebagai hipotesis untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1.5.2.1 Bahan masukan bagi guru untuk mengembangkan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

1.5.2.2 Bahan masukan bagi sekolah untuk mengembangkan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat

1.5.2.3 Bahan masukan bagi Dinas Pendidikan kabupaten Tanggamus untuk mengembangkan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan pembelajaran yang berkualitas.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memperoleh kejelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa pengertian istilah yang terkandung dalam kalimat judul penelitian. Berikut beberapa istilah yang digunakan yaitu :

- 1.6.1 Hubungan masyarakat adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan sukarela
- 1.6.2 Analisis kebutuhan adalah melakukan kajian, mendeteksi permasalahan memperkirakan arah perubahan yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan respons sekolah terhadap perkembangan.
- 1.6.3 Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.
- 1.6.4 Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar dilaksanakan dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7 sampai dengan 12 tahun.

- 1.6.5 Masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang hidup dalam hubungan yang akrab satu sama lain, yaitu pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan-aturan tertentu.
- 1.6.6 Penyusunan program adalah. merupakan proses penetapan kegiatan di masa akan datang dengan mengatur berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang seoptimal mungkin sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan..
- 1.6.7 Pembagian tugas pelaksana adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar organisasi dapat dicapai dengan efisien.
- 1.6.8 Pelaksanaan kegiatan adalah usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.
- 1.6.9 *Monitoring* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan pada saat program/kegiatan sedang berjalan.
- 1.6.10 Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah program/kegiatan ekstrakurikuler berjalan.